

ABSTRAK

Putri Hidayati, 2014: Analisis Kandungan Besi (Fe) dan Mangan (Mn) dalam Sayuran dengan Metode Spektrofotometri Serapan Atom

Sayuran terdiri dari senyawa esensial yang mengandung mineral, vitamin, serat dan karbohidrat. Fe dan Mn termasuk unsur esensial yang dibutuhkan tanaman pada berbagai sistem enzim dalam jumlah yang kecil. Namun, kedua logam ini akan bersifat toksik jika melebihi kadar batas aman yang dipersyaratkan. Kontaminasi Fe dan Mn dalam sayuran disamping kandungan alami dalam tanah juga disebabkan oleh penggunaan pupuk yang berlebihan. Telah dilakukan penelitian tentang analisis kandungan besi dan mangan dalam sayuran wortel, kentang, kubis bunga, sawi dan kol di Kabupaten Agam, Kota Padang Panjang, Kabupaten Solok dan Tanah Datar secara spektrofotometri serapan atom. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan kandungan besi (Fe) dan mangan (Mn) dalam sayuran di Sumatera Barat. Kandungan rata – rata besi dalam sayuran di Sumatera Barat berkisar antara 29.39 mg/kg sampai 188.83 mg/kg, sedangkan kandungan rata – rata mangan dalam sayuran di Sumatera Barat berkisar antara 9.74 mg/kg sampai 76.55 mg/kg. Hasil penelitian menunjukkan kandungan Fe dan Mn dalam sayuran di Sumatera Barat masih berada di bawah ambang batas yang dipersyaratkan oleh WHO dan FAO.

Kata kunci: sayuran, besi, mangan, SSA